

## PENUTUP

Pada bagian ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan bab-bab sebelumnya yang telah penulis paparkan, kemudian penulis memberikan saran bagi beberapa pihak terkait hasil kepenulisan.

### A. Kesimpulan

Surat 1 Petrus di tulis sekitar tahun 64/65 M berdasarkan masa penganiayaan yang dilakukan kaisar Nero terhadap orang Kristen. surat ini dialamatkan untuk “orang-orang pendatang yang tersebar di..” (1:1) Asia Kecil yakni: Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia dan Bintia. Istilah orang pendatang disini menunjuk pada orang Kristen, orang yang menjadi Kristena pada saat itu dianggap ‘asing’ karena mereka tidak mau bergabung dalam penyembahan berhala sehingga dikucilkan, selain itu juga istilah ini dipakai untuk menunjuk kepada orang Kristen yang ada di dunia sebagai pendatang. maksud untuk menguatkan pembacanya yang berada dalam penderitaan. Mereka menghadapi kesukaran yang besar, orang-orang yang menjadi Kristen dianiaya oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah (2:18 dst). Jemaat yang memiliki latar belakang kafir (4:3; 1:14; 2:9-10) selain itu juga mereka hidup di tengah orang-orang kafir (4:3-4; 2:12) mereka juga berasal dari latar belakang kaum bawah karena itu mereka di fitnah (2:12; 4:16; 3:9,16), istri-istri kadang diperlakukan kejam oleh suaminya (3:1 dst), di bawah kepengadilan (3:15; 4:4;16), mereka dianiaya karena identitas kekristenan mereka sehingga mereka akhirnya memilih untuk mengasingkan diri.

Berkaitan dengan istri-istri kadang diperlakukan kejam oleh suaminya (3:1 dst) jemaat pada berada di bawah pemerintahan Romawi yang di mana mereka harus tunduk pada segala ketentuan yang berlaku. Ketentuan-ketentuan pemerintahan Romawi banyak mengakibatkan kehidupan masyarakat yang tidak semestinya, menimbulkan kepincangan dan ketidakadilan, termasuk dalam kehidupan keluarga. Keluarga pada masa itu kental dengan sistem patriarki sehingga ada pihak-pihak keluarga yang mengalami penindasan, salah satunya perempuan. Kehidupan mereka sepenuhnya ada di bawah kendali sang ayah dan sang suami jika mereka sudah menikah. Situasi seperti inilah yang menjadi salah satu alasan bagi Rasul Petrus untuk menuliskan Surat dengan nasihat bagi kehidupan suami istri. Dalam kehidupan suami istri masa kini, khusus di Jemaat GMIT Nafiri Sion Oeno, dalam kehidupan suami dan istri, mereka sering salah dalam menjalankan tanggung jawab mereka karena itu melalui pesan dari teks 1 Petrus 3:1-7 menasihatkan kepada suami dan istri untuk saling menghargai melayani dan menolong dengan penuh ketulusan, istri dinasihatkan untuk tunduk kepada suami dan begitu juga dengan suami, suami dinasihatkan untuk mengasihi istri dan melindungi istrinya dalam relasi yang berdasar pada kasih.

## **B. Saran**

### **1. Suami dan Istri**

Mereka yang hendak menjadi suami istri, harus berlaku sesuai dengan kehendak Allah. sebagai seorang suami, harus mengasihi istri sebagaimana Kristus mengasihi jemaatnya. Sebagai suami harus mengasihi, menghormati, menghibur, memimpin, melindungi dan menolong istri

dengan setia. Suami harus sungguh-sungguh melaksanakan pekerjaan layaknya seorang suami dengan setia juga rajin, dalam memelihara keluarga dan memuliakan Allah serta memelihara iman dengan takut dan hormat kepada Allah. begitupun dengan seorang istri, harus mengasihi suami berdasarkan kasih Yesus Kristus serta menjadi contoh yang baik dalam melayani dan mengasihi suami. berilah tempat yang patuh kepada suami layaknya seorang kepala rumah tangga, dan senantiasa memelihara iman serta takut dan Hormat kepada Allah.

## 2. Gereja.

Gereja perlu menjalankan tanggung jawab mengedukasi semua keluarga khususnya keluarga baru mengenai tanggung jawab antara suami dan istri. Gereja perlu menyuarakannya bukan hanya lewat pemberitaan firman Tuhan, konseling pranikah, namun gereja juga dapat membangun kerja sama dengan lembaga-lembaga lain untuk melakukan penyuluhan tanggung jawab antara suami dan istri karena seperti yang kita tahu bahwa bagi mereka yang hendak menikah selalu dibekali dengan pendampingan dan konseling namun nyatanya hal itu saja belum cukup.